BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Analisis Teknikal Terhadap Keuntungan Investor Tahun 2020 di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2017-2020 IAIN Tulungagung)

Berdasarkan dari hasil uji t (parsial) yang dilakukan, memperoleh hasil t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yakni sebesar 1,033 < 1,986 yang terdapat pada (lampiran tabel) dengan nilai signifikansinya (sig.) sebesar 0,304 > 0,05, sehingga menerima H0 dan menolak Ha. Nilai koefisien beta adalah positif. Maka analisis teknikal (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan investor pada bursa efek Indonesia.

Analisis teknikal modern berpijak pada Dow Theory, yang dibuat berdasarkan kumpulan tulisan Charles Dow. Pionir analisis teknikal yang lain adalah Ralph Nelson Elliot dan William Delbert Gann yang mengembangkan tekniknya sendiri pada awal abad ke-20 yang berisi harga saham telah mempresentasikan semua informasi yang ada di pasar. Kemudian muncul pengembangan – pengembangan analisis teknikal lainnya.[120]Analisa teknikal adalah metode analisis yang digunakan investor untuk memperkirakan arah pergerakan harga suatu saham, yang saham itu akan turun maupun naik.[121]

[120] Charles Dow, Dow Theory..., hal. 36.

[121] Sawidji Widiatmodjo, *Cara Cepat Investasi Saham*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004). hal. 15.

Dengan analisa teknikal ini investor mampu membaca pergerakan harga di masa depan melalui chart. Chart adalah simbol-simbol yang ada di pergerakan harga, simbol tersebut dibentuk pada penutupan harga yang menunjukkan frekuensi menit, jam, maupun hari simbol tersebut dibentuk. Dalam pergerakan harga yang disebut chart, dapat dilihat sebagai pertimbangan arah (*trend)* harga naik maupun turun dan juga support atau batas bawah harga dan resisten atau batas atas harga dalam satu waktu tersebut.[122]

Hasil analisis yang dipaparkan diatas menyatakan bahwa analisis teknikal tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan investor, hal ini dikarenakan investor yang menggunakan analisis ini kebanyakan tidak berinvestasi jangka panjang, sehingga tidak melihat perusahaan yang mereka investasikan merupakan perusahaan yang sehat maupun tidak. Ditambah lagi pada tahun 2020 adanya pandemi covid-19 yang berimbas pada semua sektor menjadi lemah, sehingga indikator seperti chart, MACD, dll tidak bisa digunakan karena adanya faktor krisis ekonomi yang ada pada saat ini. Semua saham menjadi jatuh dan tidak bisa lagi dianalisa dengan analisis teknikal ini. Berikut contoh analisis teknikal yang ada di saham:

a) Garis *trand line*

Pada umumnya *trader* lebih sering mengamati garis *trend line*. Garis *trend line* merupakan garis yang berada pada *support* atau garis bawah dan juga

[122] Ryan Filbert Wijaya, *Workbooks Analisis Teknikal*,.. hal. 7.

pada *resistant* atau garis atas pada pergerakan harga saham.[123] Berikut contoh *garis trend* line pada saham yaitu:

Gambar 5. 1 Analisis Teknikal

Pada gambar 5.1 yang ada di atas menunjukkan bahwa telah menembus garis bawah atau bisa disebut *support* sehingga harga akan semakin jatuh kebawah. Garis trand line dapat menunjukkan harga saham tersebut akan dibawa naik maupun turun. Harga saham mengalami kenaikan apabila harga saham dapat menembus garis atas atau garis *resistent* dan sebaliknya jika harga saham terus turun dan menembus garis bawah atau *support*, maka harga saham tersebut akan terus turun sampai membentuk *support* baru yang ditandai dengan pemantulan grafik.

b) MACD (*Moving Average Convergence Divergence*)

MACD menggunakan dua buah garis yang berbeda atau rata-rata pergerakan harga saham yang bergerak secara exponensial dengan periode yang berbeda. MACD dapat berpengaruh pada keputusan investor

[123] Sugeng Abidin-Suhadak-Raden Rustam Hidayat, "*Pengaruh Faktor-Faktor Teknikal Terhadap Harga Saham*" Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 37 No. 1 Agustus 2016. hal 21.

melakukan pembelian dalam saham.[124] Berikut contoh MACD dalam saham yaitu:

Gambar 5. 2 Analisis Teknikal MACD

Dari gambar 5.2 diatas dapat disimpulkan bahwa garis MACD yang berpotongan pada garis *trigger line* dari atas kebawah merupakan tanda akan adanya penurunan harga, disini para *treder* akan melakukan penjualan saham yang dimilikinya. Pada indikator ini dapat digunakan sebagai pengukuran harga *trend* naik maupun turun. Ketika indikator ini menggambarkan *trend* turun seperti yang ada di gambar sebaiknya para investor segera melakukan penjualan saham yang dimilikinya agar tidak memiliki kerugian yang mendalam.

c) RSI (*Relative Strange Index*)

RSI (*Relative Strenght Index*), indikator RSI selain digunakan dalam forex, indikator ini juga sering digunakan para *trader* untuk menganalisis

[124] Topowijoyo-Sri Sulasmiyati, "*Analisis Teknikal Dengan Indikator Moving Average Convergence Divergence untuk Menentukan Sinyal Membeli Dan Menjual Dalam Perdagangan Saham*" Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 33 No. 2 April 2016. hal 41.

pergerakan harga saham.[125] Berikut contoh dari RSI yang ada pada saham yaitu:

Gambar 5. 3 Gambar Analisis Teknikal RSI

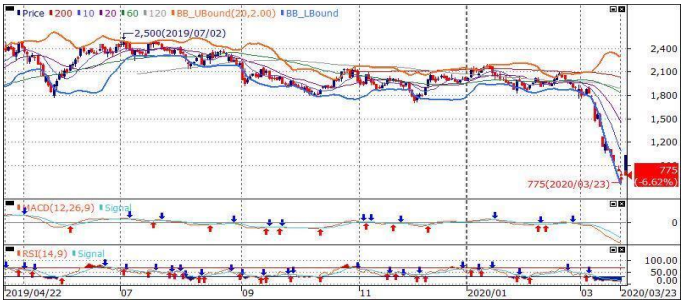

Dari gambar 5.3 yang ada diatas menyatakan bahwa garis berada pada skala 80 maka terjadi *overbought* maka investor mapun treder harus menjual saham yang dimilikinya. RSI dapat menjadi acuan penjualan maupun pembelian saham sehingga investor tidak mengalami kerugian pada saat harga saham mengalami penurunan yang drastis.

Dari data diatas dapat disimpulkan penggunaan analisis teknikal yang memiliki indikator Moving Average (MA), MACD, dan garis trend

[125] Agung Pranomo –Iman Murtono Soenbhadji-Septi Mariani-Ida Astuti, "*Analisis Teknikal Modern Menggunakan Metode MACD, RSI, SO, dan Buy and Hold Untuk Mengetahui Return Saham Optimal Pada Sektor Perbankan LQ45*", Jurnal Ekonomi, Vol. 5 Oktober 2013. hal. E-274.

line bisa menunjukkan naik atau turunnya suatu saham tersebut. Sehingga investor bisa melihat saham tersebut akan dibawa naik maupun turun.

Hasil penelitian ini didukung atau relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fendra Fista dengan judul "Pengaruh Faktor Teknikal Saham Terhadap Return Saham pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" dengan hasil penelitian yaitu secara parsial variabel Faktor Teknikal (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap return investor.[126] Karena analisis teknikal ini digunakan pada jangka waktu pendek dan tidak melihat perusahaan yang digunakan untuk investasi merupakan perusahaan sehat maupun tidak.

Selanjutnya penelitian ini didukung atau relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tenriola Samsuar dan Akramunnas dengan judul "Pengaruh Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" dengan hasil penelitian yaitu secara parsial faktor teknikal (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadapat harga saham.[127] Karena analisis teknikal ini tidak melihat faktor yang ada pada perusahaan tersebut, melainkan hanya melihat dengan menggunakan gambar-gambar garis yang dilakukan pada harga saham sebelumnya.

---

[126] Fendra Fista, *Pengaruh Faktor Teknikal Saham Terhadap Return Saham pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Palembang: Universitas Terbuka, 2016)

[127] Tenriola Samsuar dan Akramunnas, *Pengaruh Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Volume 1, Nomer 1 Oktober 2017.

Selanjutnya penelitian ini didukung atau relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bayu Anggara Silvatika dengan judul "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap *Return* Saham" dengan hasil variabel teknikal (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.[128] Karena pasar modal lebih menyukai analisis fundamental daripada analisis teknikal.

B. Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Keuntungan Investor Tahun 2020 di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2017-2020 IAIN Tulungagung)

Berdasarkan dari hasil uji t (parsial) yang dilakukan, diperoleh bahwa analisis fundamental berpengruh positif dan signifikan terhadap keuntungan investor. Pengujian pengaruh variabel analisis teknikal (X2) terhadap keuntungan investor (Y) dapat diketahui bahwa dengan melihat t_{hitung} sebesar 3,196 dan t_{tabel} sebesar 1,986 yang terdapat pada (lampiran tabel) dengan taraf signifikansi sebesar 0,002. Dengan nilai t_{hitung} > dari t_{tabel} dan nilai signifikansi < 0,05. Sehingga menolak H0 dan menerima Ha. Nilai koefisien beta adalah positif. Maka analisis fundamental (X2) berpengaruh signifikan terhadap keuntungan investor di bursa efek Indonesia. Sehingga keuntungan investor diperoleh dengan menggunakan analisis fundamental. Dengan analisis fundamental, investor dapat membaca perusahaan mana yang bagus untuk dibuat investasi sehingga aman untuk berinvestasi.

---

[128] Bayu Anggara Silvatika, *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Return Saham*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta)

Menurut Hary Suwondo analisis fundamental merupakan analisis pasar vital yang harus dilakukan sebelum melakukan investasi.[129] Menuurut Jaka E. Cahyono analisis fudamental menggunakan data-data yang akurat untuk menjual atau membeli saham.[130]Analisa fundamental adalah analisa dimana investor melihat dan memberikan penilaian perusahaan dari segi keuangan perusahaan yang baik maupun buruk. Investor melihat suatu perusahaan dengan cara membaca laporan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun.[131] Investor melakukan pengamatan dengan cara membaca laporan keuangannya setiap tahun mengalami kenaikan maupun penurunan, jika mengalami penurunan disebabkan oleh berita yang buruk dan lain-lain yang dapat menunjang penilaian atas investor tersebut. Baik atau tidaknya suatu perusahaan bisa dilihat juga ketika laporan perusahaan tersebut tidak ada minus semuanya dan produknya dikenal oleh masyarakat.

Hasil analisis yang dipaparkan diatas menyatakan bahwa analisis fundamental berpengaruh signifikan terhadap return saham atau keuntungan yang didapatkan oleh investor, hal ini dikarenakan dengan menggunakan analisis fundamental para investor dapat memilih terlebih dahulu mana perusahaan yang baik maupun buruk. Sehingga tidak salah pilih ketika berinvestasi.[132]

---

[129] Hary Suwondo, *Rahasia Bebas Finansial*...,hal. 155.

[130] Jaka E. Cahyono, *Investing in Jsx Now?*...,hal. 134.

[131] Zarah Puspitaningtyas, Prediksi Resiko Investasi Saham, (Jakarta: Pandiva Buku, 2015). hal. 133.

[132] Hendy M. Fakhruddin, *Istilah Pasar Modal A-Z*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), hal 25

Keuntungan dalam penggunakan analisis fundamental ini karena analisis ini dapat digunakan dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini. Dengan adanya krisis seperti pandemi covid-19 investor tetap dapat berinvestasi dengan menggunakan analisis fundamental ini. Dengan melihat mana perusahaan yang masih bisa bertahan di kala pandemi seperti ini dan juga dapat menghitung harga saham yang murah dengan menggunakan indikator PER yang terdapat di analisis fundamental ini. Sehingga investor tidak perlu takut untuk berinvestasi jangka panjang dalam kondisi apapun. Yang menjadi pilihan investor untuk berinvestasi merupakan saham sektor perbankan atau keuangan. Investor dapat melihat sektor ini melalui analisis fundamental dapat bertahan pada waktu pandemi seperti covid-19 ini sehingga lebih aman pada saat berinvestasi. Berikut contoh dari analisis fundamental perusahaan:

Gambar 5. 4 Analisis Fundamental

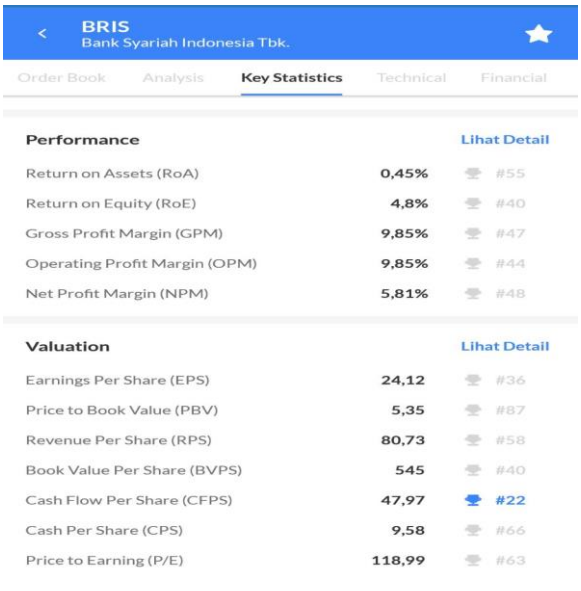

BRIS
Bank Syariah Indonesia Tbk.

Order Book | Analysis | Key Statistics | Technical | Financial

Performance		Lihat Detail
Return on Assets (RoA)	0,45%	#55
Return on Equity (RoE)	4,8%	#40
Gross Profit Margin (GPM)	9,85%	#47
Operating Profit Margin (OPM)	9,85%	#44
Net Profit Margin (NPM)	5,81%	#48

Valuation		Lihat Detail
Earnings Per Share (EPS)	24,12	#36
Price to Book Value (PBV)	5,35	#87
Revenue Per Share (RPS)	80,73	#58
Book Value Per Share (BVPS)	545	#40
Cash Flow Per Share (CFPS)	47,97	#22
Cash Per Share (CPS)	9,58	#66
Price to Earning (P/E)	118,99	#63

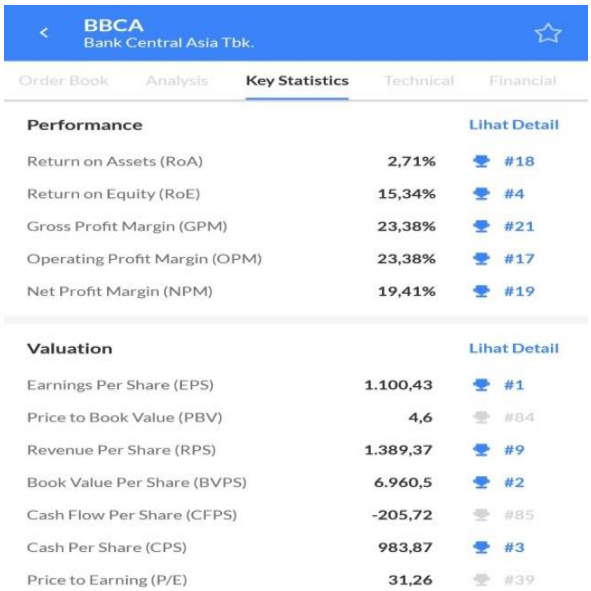

BBCA
Bank Central Asia Tbk.

Order Book | Analysis | Key Statistics | Technical | Financial

Performance		Lihat Detail
Return on Assets (RoA)	2,71%	#18
Return on Equity (RoE)	15,34%	#4
Gross Profit Margin (GPM)	23,38%	#21
Operating Profit Margin (OPM)	23,38%	#17
Net Profit Margin (NPM)	19,41%	#19

Valuation		Lihat Detail
Earnings Per Share (EPS)	1.100,43	#1
Price to Book Value (PBV)	4,6	#84
Revenue Per Share (RPS)	1.389,37	#9
Book Value Per Share (BVPS)	6.960,5	#2
Cash Flow Per Share (CFPS)	-205,72	#85
Cash Per Share (CPS)	983,87	#3
Price to Earning (P/E)	31,26	#39

Dari gambar 5.4 yang ada di atas digunakan sebagai analisis fundamental dengan melihat laporan keuangannya. Laporan keuangan yang dikatakan sehat tidak terdapat minus pada *Return on Assets* (RoA), *Return on Equity* (RoE) dan juga *net profit* nya. Investor juga bisa menghitung harga saham tersebut masih murah maupun tidak dengan menggunakan indikator PER.[133] Berikut contoh PER yang ada pada saham yaitu:

Gambar 5. 5 Analisis Fundamental PER

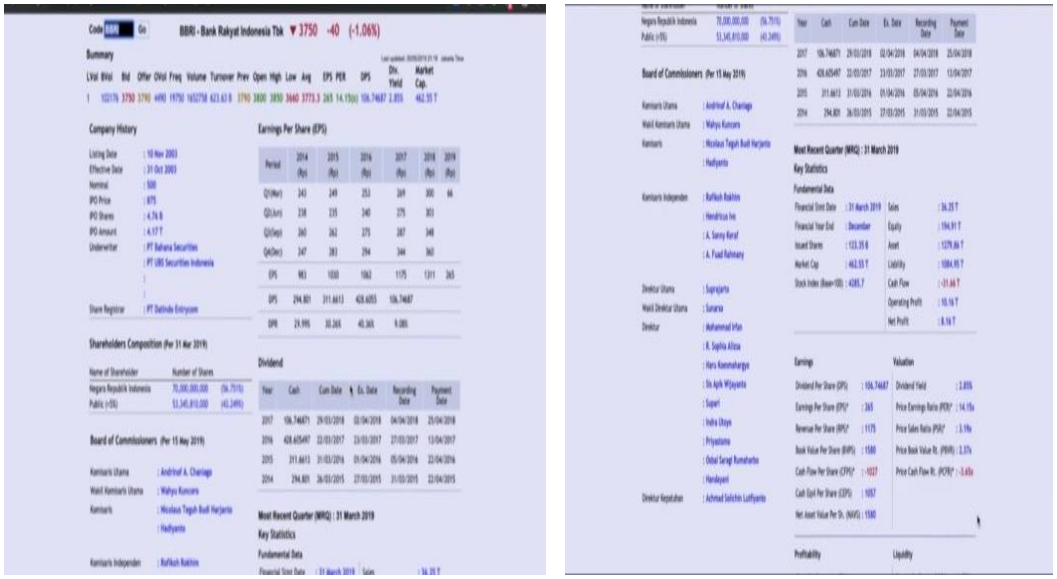

Dari gambar 5.5 diatas diketahui PER dari perusahaan Bank Rakyat Indonesia atau lebih dikenal dengan BBRI sebesar 14.15(x). PER disini dapat dihitung dengan rasio harga saham dengan EPS (Earnings Per Share) yaitu harga saham sekarang Rp.3750/265 = 14.15(x). Dapat dikatakan bahwa PER yang ada di dalam perusahaan Bank Rakyat Indonesia ini bagus dan cocok untuk dibuat investasi. Karena selain dilihat dari PER nya dapat dilihat dari

[133] Ibid.

profit maupun ROA dan ROE yang ada pada data tersebut tidak terdapat minusnya.

Menurut Liembono PER yang bagus dapat dilihat dengan semakin kecilnya PER yang ada pada saham tersebut. PER yang kecil cocok untuk investasi jangka panjang, tetapi disini tidak hanya melihat PER yang kecil tetapi harus melihat data lainnya sehingga dapat mendukung untuk investasi pada perusahaan yang memiliki prospek kedepannya bagus dan mendapatkan keuntungan yang lebih.[134]

Penelitian ini relevan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nadya Ayu Popi Haluansa dengan judul "Analisis Fundamental dan Teknikal untuk Menentukan Keputusan Investasi Saham Sub Sektor Food and Bevereges yan Listin di ISII periode 2014-2017" dengan hasil penelitian yaitu secara parsial penentuan keputusan investasi dalam rangka mencari keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap analisis teknikal. Karena analisis fundamental sendiri untuk melihat perusahaan yang digunakan untuk berinvestasi adalah perusahaan sehat maupun tidak.[135]

Penelitian ini didukung juga dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wildan Arif Hermawan yang berjudul "Analisis pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia" dengan hasil penelitian yaitu secara parsial analisis fundamental berpengaruh positif dan signifikan terhadap return

---

[134]RH Liembono, A. Rudi Mulyana, S.Si, ME, *Analisis Fundamental 2: menguasai analisis fundamental saham dan ekonomi global,* (Jakarta:RH Liembono, 2016) hal 46.

[135] Nadya Ayu Popi Haluansa, *Analisis Fundamental dan Teknikal untuk Menentukan Keputusan Investasi Saham Sub Sektor Food and Bevereges yan Listin di ISII periode 2014-2017,* (Semarang: UIN Walisongo, 2018)

saham atau keuntungan yang didapatkan oleh investor. Karena analisis fundamental dapat melihat perusahaan dalam kondisi yang baik maupun buruk.[136]

Selanjutnya penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gadis Ashabi Choirani yang berjudul "Pengaruh Variabel Fundamental Internal Terhadap Harga Saham" dengan hasil penelitian yaitu variabel fundamental berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sehingga dapat memberikan keuntungan pada investor atas kenaikan sahamnya tersebut.[137]

C. Pengaruh Analisis Bandarmologi Terhadap Keuntungan Investor Tahun 2020 di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2017-2020 IAIN Tulungagung)

Berdasarkan dari hasil uji t (parsial) yang dilakukan, diperoleh bahwa variabel analisis bandarmologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan investor. pengujian pengaruh variabel analisis teknikal (X3) terhadap keuntungan investor (Y) dapat diketahui bahwa dengan melihat t_{hitung} sebesar 2,251 dan t_{tabel} sebesar 0,1986 yang terdapat pada (lampiran tabel) dengan taraf signifikansi sebesar 0,027. sehingga menolak H0 dan menerima Ha. Nilai koefisien beta adalah positif. Artinya analisis bandarmologi berpengaruh signifikan terhadap keuntungan investor pada Bursa Efek

---

[136] Wildan Arif Hermawan, *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia*, (Yogyakarta: UNY, 2016)

[137] Gadis Ashabi Choirani, *Pengaruh Variabel Fundamental Internal Terhadap Harga Saham*, (Malang: Universitas Brawijaya)

Indonesia. Analisis bandarmologi digunakan pada saat *real time* market. Investor menggunakan analisis teknikal ini untuk mengetahui saham mana yang akan dinaikkan maupun diturunkan.

Hasil analisis yang telah dipaparkan diatas, menyatakan bahwa analisis bandarmologi berpengaruh signifikan terhadap keuntungan investor di Bursa Efek Indonesia, hal ini dikarenakan dengan menggunakan analisis bandarmologi ini para investor dapat menentukan jual maupun beli saham. Dengan adanya analisis bandarmologi, investor dapat menetahui kondisi market pada saat itu. Investor bisa melihat para bandar mengambil atau membuang suatu saham tersebut, sehingga dengan hal ini investor dapat mengikuti pola bandar untuk membeli saham dan mendapatkan keuntungan.

Menurut Ryan Filbert Wijaya dalam bukunya, analisis bandarmologi adalah analisis yang digunakan oleh investor untuk mengetahui seberapa besarnya volume yang diperdagangkan pada hari itu. Analisis ini bisa digunakan untuk mengetahui kita akan membeli dan menjual saham pada waktu itu. [138] Analisis bandarmologi memiliki kelebihan dibandingkan analisis fundamental maupun teknikal, karena analisis ini digunakan pada saat *real time*, jadi pada waktu bursa efek diperdagangkan, sehingga investor dapat membeli dan menjual dengan cepat dan mendapatkan keuntungan dengan cepat.[139]

Analisis bandarmologi mendukung pada waktu pandemi yang terjadi pada tahun 2020 ini. Dengan menggunakan analisis ini para investor

[138] Ryan Filbert Wijaya, *Bandarmology*...,hal 25.
[139] Sihombing, Gregorius, *Pinter Jadi:Trader dan Investor*..., hal. 166.

mengetahui bandar akan membuang barangnya sehingga investor dapat terlebih dahulu waspada dan memperkecil resiko yang terjadi jika harga saham akan mengalami penurunan yang signifikan. Analisis bandarmologi ini bisa dilihat dari sektor manapun, khususnya pada waktu pandemi ini yaitu sektor perbankan. Perbankan merupakan sektor keungan yang menjadi salah satu pilihan bandar untuk masuk dan membeli sahamnya sehingga saham akan naik signifikan. Berikut contoh dari analisis bandarmologi yang ada di saham:

Gambar 5. 6 Analisis Bandarmologi

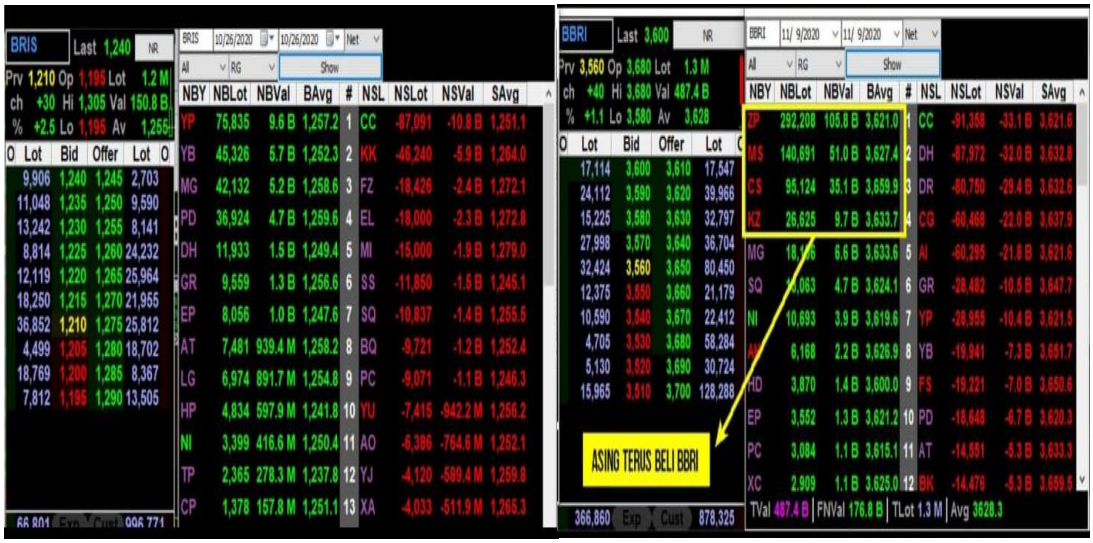

Dari gambar 5.6 diatas dapat disimpulkan bahwa investor dapat melihat saham tersebut akan dinaikkan maupun diturunkan dari pola bandar yang masuk pada saham tersebut. Mereka menggunakan analisis ini untuk melihat saham mana yang dilirik dan sudah dimasukin bandar sehingga mereka ikut membeli maupun menjual saham tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Edi Murdiono dengan judul “Pengaruh Analisis Teknikal dan Bandarmologi

Terhadap Profit Investor di Surabaya pada Saham JII Periode Desember 2015-Desember 2016 Sektor Properti" dengan hasil penelitian yaitu secara parsial analisis bandarmologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan investor di Bursa Efek Indonesia.[140] Karena analisis bandarmologi dapat memberikan data real time pada waktu bursa. Sehingga investor dapat membaca kemana harga saham akan naik maupun turun.

Dan penelitian ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Tim Pesona Priangan Padjadjaran dari Fakultas Ekonomi Universitas Pajdajdaran merupakan karya ilmiah yang relevan berjudul "Fenomena *Bandarmology Cost Benefit* dan Sistem Paringatan Dini" dengan hasil penelitian yaitu secara parsial analisis bandarmologi berpengaruh positif signifikan terhadap keuntungan investor yang ada di Bursa Efek Indonesia. Karena analisis bandarmologi digunakan untuk jangka pendek dan sebagai penentuan atau peringatan untuk investor menentukan sinyal jual maupun beli.[141]

D. Pengaruh Analisis Teknikal, Fundamental dan Bandarmologi Terhadap Keuntungan Investor Tahun 2020 di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2017-2020 IAIN Tulungagung)

Berdasarkan dari hasil uji F yang dilakukan, memperoleh hasil f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} yakni sebesar 45,500 > 2,70. Sehingga menolak H0 dan

---

[140] Edi Murdiono, *Pengaruh Analisis Teknikal dan Bandarmologi Terhadap Profit Investor di Surabaya pada Saham JII Periode Desember 2015-Desember 2016 Sektor Properti*, (Surabaya: UINSA, 2019)

[141] Tim Pesona Priangan Padjadjaran dari Fakultas Ekonomi Universitas Pajdajdaran, *Fenomena Bandarmology Cost Benefit dan Sistem Paringatan Dini*, (Sumedang, Universitas Padjadjaran, 2016)

menerima Ha. Maka dapat disimpulkan bahwa analisis teknikal (X1), analisis fundamental (X2), analisis bandarmologi (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keuntungan investor di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Sawidji Widioatmodjo dalam bukunya, investor akan mendapatkan dua keuntungan dari berinvestasi saham yaitu *capital gain* atau selisih jual beli saham dan *deviden* atau keuntungan perusahaan yang akan dibagi setiap tahunnya. Ketiga analisis tersebut digunakan oleh investor bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang ada pada transaksi jual beli saham. Keuntungan ini dapat berupa selisih harga jual dan beli (*capital gain*) dan juga berupa keuntungan yang didapatkan pada waktu akhir tahun setelah pembagian keuntungannya yang sering disebut (*deviden*).[142] Kedua keuntungan ini bisa diperoleh investor di pasar modal dengan memperdagangkan saham yang ada di BEI atau bursa efek Indonesia yang diawasi oleh otoritas jasa keuangan atau OJK.[143] Dengan analisa-analisa tersebut investor lebih bisa memilih saham mana yang prospeknya bagus dan mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Keuntungan dari ketiga analisis ini digunakan oleh investor untuk membaca pergerakan harga saham. Dengan analisis ini investor dapat melihat harga saham akan mengalami kenaikan maupun penurunan sehingga meminimalisir resiko yang terjadi pada saat investasi. Investor bisa

---

[142] Sawidji Widiatmodjo, *Cara Cepat Investasi*..., hal. 15.

[143] Adrian Sutedi, S.H, M.H., *Aspek Hukum Otoritas Jasa Keuangan*, (Jakarta: Ras, 2014)., hal 35.

menggunakan analisis ini dengan tujuan jangka pendek (*treding*) maupun investasi jangka panjang.[144]

Penelitian ini sejalan atau relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Edi Murdiono yang berjudul "Pengaruh Analisis Teknikal dan Bandarmologi Terhadap Profit Investor di Surabaya pada Saham JII Periode Desember 2015-Desember 2016 Sektor Properti" dengan hasil penelitian yaitu secara simultan analisis teknikal dan bandarmologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan investor di Surabaya.[145]

Dan penelitian ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Wildan Arif Hermawan pada tahun 2016 yang berjudul "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia" dengan hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara analisis fundamental terhadap return maupun keuntungan investor.[146]

Penelitian selanjutnya didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Danika Reka Artha, Noer Azam Achsani dan Hendro Sasongko yang berjudul "Analisis Fundamental, Teknikal, dan Makroekonomi terhadap Harga

---

[144] Ibid.

[145] Edi Murdiono, *Pengaruh Analisis Teknikal dan Bandarmologi Terhadap Profit Investor di Surabaya pada Saham JII Periode Desember 2015-Desember 2016 Sektor Properti*, (Surabaya: UINSA, 2019)

[146] Wildan Arif Hermawan, *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia*, (Yogyakarta: UNY, 2016)

Saham Sektor Pertanian" dengan hasil semua variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang akan memberikan keuntungan bagi investor.[147]

[147] Danika Reka Artha, *Noer Azam Achsani dan Hendro Sasongko, Analisis Fundamental, Teknikal, dan Makroekonomi terhadap Harga Saham Sektor Pertanian*, Volume 16, No 02, September 2014.